

**DAMPAK MENONTON K-DRAMA TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR
SISWA-SISWI MTs N 1 JEPARA**

**Oleh : Laila Nurhartanti
Pembimbing : Lia Leliana**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari menonton k-drama terhadap kebiasaan belajar siswa-siswi MTsN 1 Jepara. Dalam proses pengkajian, ditemukan bahwa menonton k-drama berdampak tidak baik terhadap kebiasaan belajar dikarenakan membuat lupa waktu sehingga kebiasaan belajar yang baik tidak bisa terbentuk. Dapat disimpulkan bahwa menonton k-drama menimbulkan lebih banyak dampak negatif dibandingkan dampak positif.

kata kunci : drama korea, kebiasaan belajar, dampak

Latar Belakang

Korea selatan sedang banyak diperbincangkan akhir-akhir ini, bukan karena operasi plastiknya melainkan karena berbagai bidang seperti musiknya, juga drama, makanan, fashion, dan produk-produk kecantikan. Budaya pop di korea selatan telah mendapatkan popularitas di banyak negara seluruh dunia.

Budaya pop korea terdiri dari beberapa jenis konten kebudayaan, salah satunya adalah k-drama. Konten tersebut tentu saja memiliki pengaruh. Indonesia adalah salah satu negara yang menerima dampak dari drama korea. Pada saat ini, tren drama korea sangat mewarnai program-program televisi di Indonesia.

Sebuah drama menyajikan situasi sebuah secara mendetail sehingga para penonton ikut serta merasakan ketegangan yang dilakukan aktor/aktris yang berperan. Para pemain berusaha menyajikan sesuatu pertunjukan yang dapat menghibur siapa saja yang melihat atau mendengar pertunjukan drama, sehingga tercipta suasana yang dapat membuat penonton merasa ikut serta di dalam cerita drama tersebut. Drama Korea (K-Drama), music pop korea (K-Pop), olahraga (K-sports), fashion (K-fashion), keterampilan yang menjadi keluaran budaya yang ditawarkan oleh Korea Selatan dan sukses merebak di sebagian negara di dunia yang tidak lepas dari peran media massa. Hal ini lah yang membuat banyak orang melakukan

berbagai cara untuk mendapatkan drama seri Korea Selatan, di antaranya dengan mengunduh dari internet, meminta dengan teman, bahkan ada yang membeli. Hal ini mempengaruhi jam belajar mahasiswa yang menjadi berkurang di akibatkan terlalu banyak menonton drama seri Korea yang dapat menghabiskan berjam-jam setiap harinya (Abimanyu, Supriadi, and Salim 2011).

Hal ini tentu saja tidak lepas dari membludaknya penggemar drama korea di Indonesia. Salah satunya adalah siswa-siswi di MTs N 1 Jepara. Siswa-siswi menjadikan drama korea sebagai sarana untuk melepas penat dari kesehariannya belajar di sekolah. Kegiatan menonton drama korea tidak hanya memberikan pengaruh positif bagi para pelajar, kegiatan menonton drama korea juga dapat memberikan pengaruh negatif jika dilakukan secara berlebihan dan terus menerus sehingga memiliki dampak akademis bagi para pelajar.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi;

1. Apa dampak menonton k-drama terhadap kebiasaan belajar siswa-siswi MTs N 1 Jepara?
2. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif dari menonton k-drama

terhadap kebiasaan belajar siswa-siswi MTs N 1 Jepara?

Tujuan apa Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. Untuk mengetahui dampak dari menonton k-drama terhadap kebiasaan belajar siswa-siswi MTs N Jepara.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi dampak negatif dari menonton k-drama terhadap kebiasaan belajar siswa-siswi MTs N 1 Jepara

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian mini riset ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Data diambil dari responden menggunakan *google form*. Responden merupakan siswa-siswi MTs N 1 Jepara.

Kajian Pustaka

Drama Korea

Menurut Morissan (2011) drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan dan karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Menurut Anne (2002) drama adalah sebuah kisah yang diceritakan melalui kata-kata dan gerakan. Sedangkan menurut Moulton (2002) drama adalah kisah hidup yang digambarkan dalam bentuk gerakan. Berdasarkan teori

di atas maka dapat disimpulkan bahwa drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan manusia yang diperankan oleh pemain melalui kata-kata dan gerakan.

Menurut Rizki (2016) drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea Selatan yang ditayangkan di televisi Korea Selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Hal ini sejalan dengan penjelasan Frulyndese (2016) bahwa drama Korea banyak dibuat dalam format miniseri yang terdapat 16-32 episode dengan durasi dari masing-masing episode sekitar 60-70 menit. Dalam drama Korea setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian yang menegangkan. Melalui konflik yang terjadi didalam drama dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada didalam setiap cerita. Hal inilah yang dapat membuat perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain.

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siswa

sejak kecil. Melalui proses belajar yang akan terbentuk kebiasaan belajar siswa secara sadar maupun tidak dan proses tersebut berlangsung secara terus menerus. Proses belajar tersebut dilaksanakan siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah. Hal tersebut dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Djaali (2014) mengemukakan bahwa pengertian kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Sedangkan menurut Slameto (2013), menyatakan bahwa kebiasaan belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.

Menurut Burghardt (2009) menyatakan bahwa kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Muhibbin Syah (2009) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan

yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Sedangkan menurut Aunurrahman (2010) berpendapat bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku belajar siswa yang sudah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam pelaksanaan aktivitas belajarnya. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk sebuah kebiasaan belajar. Jadi, yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya

yang ada dan timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dari penjabaran di atas maka dampak dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pesimisme. Jadi, pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

2. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, dampak negatif adalah pengaruh kuat

yang mendatangkan akibat negatif. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah, disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi, pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan memberi pertanyaan melalui kuisioner kepada siswa-siswi MTs N 1 Jepara yang menonton k-drama. Terdapat 16 responden, yaitu 1 laki-laki dan 15 perempuan yang berasal dari kelas VII (tujuh) dan IX (sembilan).

Berdasarkan hasil kuisioner, didapatkan bahwa alasan siswa-siswi menonton k-drama sangat beragam, diantaranya sebagai sarana hiburan, memberikan wawasan baru, dan untuk mengisi waktu luang. Waktu yang digunakan untuk menonton k-drama sebagian besar adalah setiap memiliki waktu senggang dan hari libur.

Menonton k-drama memiliki berbagai dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dapat diketahui dari hasil kuisioner yang diisi oleh responden,

bahwa dampak positif menonton k-drama yaitu dapat menambah pengetahuan bahasa, mengenal budaya dari negara korea, dan juga sebagai sarana hiburan. Adapun dampak negatif dari menonton k-drama yaitu membuat lupa waktu, tidak tepat waktu dalam mengikuti proses belajar, mengurangi konsentrasi pada saat belajar, serta tidak mempersiapkan diri ketika akan mengikuti ujian.

Dari dampak negatif yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa menonton k-drama memiliki pengaruh buruk terhadap kebiasaan belajar siswa-siswi MTs N 1 Jepara.

Dari penelitian yang telah dilakukan, menonton k-drama membuat kebiasaan belajar tidak baik. Sehingga perlu diatasi, untuk membentuk kebiasaan belajar siswa-siswi MTs N 1 Jepara lebih baik. Berikut adalah beberapa cara untuk mengatasinya yaitu:

1. Menghindari dan mengurangi niat untuk mencari informasi mengenai k-drama.
2. Mengalihkan perhatian dan berfokus pada kegiatan lain yang bermanfaat.
3. Membatasi waktu menonton dan membuat agenda untuk belajar.

Simpulan

Menonton k-drama memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari menonton drama korea yaitu menambah pengetahuan bahasa, mengenal

budaya dari negara korea, dan juga sebagai sarana hiburan. Dan dampak negatifnya yaitu menjadikan lupa waktu, tidak tepat waktu dalam mengikuti proses belajar, mengurangi konsentrasi saat belajar, dan tidak mempersiapkan diri ketika akan mengikuti ujian.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, Citra, Supriadi, And Izhar Salim. 2011. "Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Menonton Drama Seri Korea Selatan Pada Pendidikan Sosiologi 2011." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol I(I): 2.
- Asheryanti, T. P. (2019). *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*.
- Morissan. (2011). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Nawawi, M. Ichsan. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar: Tinjauan Berdasarkan Karakter Generasi Z." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 4(2): 197.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.